

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian Pemanfaatan Asuransi untuk Antisipasi Kerugian pada Usaha Peternakan Sapi Potong Pola Pemeliharaan Integrasi dengan Kelapa Sawit di Kecamatan Kinali dapat disimpulkan bahwa:

1. Peternak yang memanfaatkan asuransi usaha ternak sapi masih berumur produktif yaitu umur 32 - 46 sebanyak 50%, tingkat pendidikan masih rendah yaitu 90,4% (Tamat SD dan SMP), peternak bekerja sebagai petani kebun sawit sebanyak 75%, pendapatan peternak rata-rata 1 - 2 juta/bulan sebanyak 57,7%, jumlah tanggungan keluarga 1 - 3 orang sebanyak 80,8%. Dilihat dari segi lahan yang dimiliki peternak umumnya masih seluas 1 - 2 ha sebanyak 57,6%, status kepemilikan lahan 100% milik sendiri, umur tanaman sawit yang dimiliki peternak umumnya berumur 11 - 15 tahun sebanyak 53,8%, topografi lahan di daerah kinali 100% datar. Skala usaha ternak yang di jalankan peternak masih dalam skala kecil dimana jumlah ternak yang dipelihara umumnya 2 - 5 ekor sebanyak 92,4%, untuk tujuan pemeliharaannya sebagai bibit dan pedaging sebanyak 100%, status kepemilikan ternak umumnya milik sendiri sebanyak 57,7%, sistem pemeliharaan sapi umumnya intensif sebanyak 52%, sedangkan orientasi pemeliharaan sapi masih bersifat sampingan. Dilihat dari segi asuransi yang digunakan, jumlah ternak yang di asuransikan peternak masih berskala kecil yaitu 1 ekor sebanyak 57,6%, peternak memanfaatkan asuransi dominan masih kurang dari 1 tahun

sebanyak 61,5% dan peternak menggunakan asuransi jenis subsidi yang bayaran preminya Rp40.000,-/ekor/tahun.

2. Dilihat dari segi alasan yang menjadi alasan prioritas bagi peternak untuk memanfaatkan asuransi usaha ternak sapi yaitu alasan ketiga sebagai antisipasi resiko dengan jumlah persentase sebanyak 100% dan alasan kedua karena bayaran premi yang disubsidi pemerintah dengan jumlah persentase sebanyak 69,3% dengan skor 5-6 sedangkan untuk alasan yang paling sedikit bagi peternak untuk memanfaatkan asuransi sapi yaitu alasan kelima karena ingin mencoba inovasi baru yang disediakan pemerintah yaitu jumlah persentase sebanyak 9,3% dengan skor 1-5.

## 5.2 Saran

Besarnya peluang yang diberikan pemerintah kepada peternak dalam program asuransi ini dengan tujuan agar peternak dapat menjadikan usaha peternakannya sebagai suatu bisnis yang dapat meningkatkan ekonomi bagi peternaknya diharapkan peternak mau mengadopsi program yang diberikan pemerintah guna dalam meningkatkan populasi sapi dan meningkatkan perekonomian, karena jika populasi sapi meningkat maka kebutuhan akan daging dalam negeri akan terpenuhi dan akan meningkatkan perekonomian bagi peternak sapi skala kecil serta akan menguntungkan pemerintah juga perusahaan asuransi.

Perusahaan asuransi usaha ternak sapi agar lebih teliti dan meningkatkan profasi dalam hal pemberian identitas atau penanda (*ear tag*) terhadap sapi yang diasuransikan oleh peternak guna untuk menghindari kecurangan yang menimbulkan kerugian pada perusahaan asuransi.